

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 3 jenis penggerek batang padi yang ditemukan di Kota Sawahlunto adalah *Scirpogaga incertulas*, *Sesamia inferens* dan *Chilo suppressalis*. Larva *Chilo suppressalis* ditemukan dalam jumlah terbanyak. Kepadatan kelompok telur, larva, dan imago yang didapatkan pada fase vegetatif lebih tinggi daripada fase generatif. Persentase rumpun terserang tertinggi terdapat di Kecamatan Talawi pada fase vegetatif sebesar 35,67% dan terendah di Kecamatan Silungkang 22,33% dengan rata-rata fase vegetatif yaitu sebesar 28,74% dan persentase anakan terserang pada fase vegetatif tertinggi terdapat di Kecamatan Talawi sebesar 3,80% dan terendah di Kecamatan Silungkang sebesar 1,96% dengan rata-rata fase generatif yaitu sebesar 2,92%. Ditemukan kategori serangan penggerek batang padi di Kota Sawahlunto tergolong sedang pada fase vegetatif sebesar 28,74%.

A. Saran

Hasil penelitian ini perlu disosialisasikan kepada petani untuk melakukan Upaya pencegahan meningkatnya serangan dan perkembangan penggerek batang padi dan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan parasitoid terhadap kelompok telur penggerek batang padi.